



# BUPATI PENAJAM PASER UTARA

---

## PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA NOMOR 30 TAHUN 2010

### TENTANG

### RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PENAJAM PASER UTARA,

- Menimbang : a. bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas setiap pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh masyarakat untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan publik;
- b. bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh pemerintah daerah Kabupaten Penajam Paser Utara dan dalam rangka memberikan jasa pemenuhan pelayanan dasar yang lebih baik kepada masyarakat khususnya *Urusan Pertanian dan Peternakan* untuk target kinerja dari Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013, perlu diatur Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan Pertanian dan Peternakan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara Urusan Pertanian dan Peternakan Tahun 2009-2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Propinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4182);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Tehknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Kabupaten Penajam Paser Utara (Lembaran Daerah Tahun 2008 Seri E Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 6);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2009-2013 (Lembaran Daerah Tahun 2009 Seri E Nomor 1);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati Penajam Paser Utara dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah.
4. Bupati adalah Bupati Penajam Paser Utara.
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.
6. Satuan Kerja Perangkat Daerah, selanjutnya disebut SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara yang melaksanakan Urusan Pertanian dan Peternakan.
7. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal atau ketentuan tentang spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimal yang diberikan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah kepada masyarakat.

8. Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal adalah rencana pencapaian pelayanan dasar kepada masyarakat yang diberikan Pemerintah Daerah dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah.
9. Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan.
10. Kinerja adalah proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam menyediakan produk dalam bentuk jasa pelayanan atau barang kepada pelanggan.
11. Bidang Pelayanan adalah jenis pelayanan dasar yang telah ditetapkan Standar Pelayanan Minimalnya oleh Pemerintah.
12. Indikator adalah variable yang menunjukkan pada keadaan, kondisi, waktu, frekuensi, atau besaran/persentase atau rasio tertentu yang harus dipenuhi atau dicapai sebagai target dalam pelaksanaan pelayanan publik di daerah.
13. Data Kinerja adalah ukuran mutu atau kinerja yang di capai pada tahun awal/sebelumnya sebagai dasar dalam menentukan target kinerja tahun berikutnya.
14. Target Kinerja adalah ukuran mutu atau kinerja yang diharapkan bisa dicapai.
15. Program adalah suatu jenis rencana yang disusun lebih kongkrit yang di dalamnya terkandung sekelompok kegiatan yang berbeda-beda akan tetapi menuju pada satu tujuan yang sama.
16. Ketercapaian minimal (Standar Nasional) adalah standar pelayanan dasar yang dilaksanakan daerah yang menjadi target pencapaian kinerja secara nasional.
17. Sumber Data adalah sumber bahan nyata atau keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian yang berhubungan langsung dengan persoalan.

## **BAB II DASAR**

### **Pasal 2**

- (1) Dengan Peraturan Bupati ini, ditetapkan Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara Urusan Pertanian dan Peternakan Tahun 2009-2013.
- (2) Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal untuk target kinerja dari Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013.

## **BAB III TUJUAN**

### **Pasal 3**

Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal bertujuan:

- a. meningkatkan akses, kualitas dan cakupan pelayanan kepada masyarakat;
- b. meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat;
- c. tersusunnya rencana capaian Standar Pelayanan Minimal penyelenggaraan pelayanan kebutuhan masyarakat sesuai kondisi, kemampuan dan karakteristik daerah;
- d. menjadi dasar dalam menentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk penyediaan/pelaksanaan pelayanan;
- e. adanya rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal akan menjadi landasan dalam penentuan perimbangan keuangan yang adil dan transparan/penentuan sistem subsidi yang lebih adil;
- f. menjadi dasar dalam menentukan anggaran kinerja berbasis manajemen kinerja;

- g. dapat membantu penilaian kinerja pemerintah daerah secara lebih akurat dan terukur;
- h. menjadi alat untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah terhadap masyarakat;
- i. dapat merangsang transparansi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan daerah;
- j. dapat membantu pemerintah daerah dalam merasionalisasi jumlah dan kualifikasi pegawai yang dibutuhkan untuk mengelola pelayanan.

## **BAB IV RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL**

### **Pasal 4**

- (1) Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal merupakan panduan bagi SKPD dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pelayanan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pertanian dan Peternakan.
- (2) Urusan Pertanian dan Peternakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Bidang Pertanian; dan
  - b. Bidang Perkebunan.
- (3) Uraian Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Urusan Pertanian dan Perkebunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam lampiran Peraturan Bupati ini.

## **BAB V PENERAPAN**

### **Pasal 5**

Dalam rangka pelaksanaan urusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Kepala SKPD menyusun rencana kerja anggaran, target, serta upaya dan pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan tahunan Satuan Kerja yang dipimpinnya berdasarkan Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

### **Pasal 6**

Pelaksanaan urusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dilakukan oleh tenaga dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

## **BAB VI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

### **Pasal 7**

- (1) Pembinaan SKPD yang melaksanakan pelayanan dilakukan oleh Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan atau bantuan teknis lainnya yang mencakup:
- a. Perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai Standar Pelayanan Minimal;
  - b. Penyusunan rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimal dan penetapan target tahunan pencapaian Standar Pelayanan Minimal;
  - c. Penilaian prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimal; dan
  - d. Pelaporan prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

#### **Pasal 8**

- (1) Pengawasan terhadap SKPD yang melaksanakan pelayanan dilakukan oleh Pengawas Internal.
- (2) Fungsi pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk membantu SKPD dalam mencapai prestasi kerja agar sesuai dengan Rencana Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

### **BAB VII KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 9**

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara.

Ditetapkan di Penajam  
pada tanggal 15 Oktober 2010

**BUPATI PENAJAM PASER UTARA,**

Ttd

**H. ANDI HARAHAHAP**

Diundangkan di Penajam  
pada tanggal 15 Oktober 2010

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

Ttd

**H. SUTIMAN**

**BERITA DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2010 NOMOR 30.**

Lampiran : PERATURAN BUPATI PENAJAM PASER UTARA  
NOMOR : 30 TAHUN 2010  
TANGGAL : 15 OKTOBER 2010

---

**RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA  
TAHUN 2009-2013**

---

**URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

A. BIDANG PERTANIAN

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Penetapan kebijakan, pedoman dan bimbingan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian tingkat kabupaten.	Adanya Kebijakan, pedoman dan bimbingan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian tingkat kabupaten.		-	1	1	1	1	1	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi penetapan, pedoman dan bimbingan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian tingkat kabupaten.		-	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
2	Penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian wilayah kabupaten.	Tersusunnya Peta Pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian wilayah kabupaten		1 peta	1 peta	2 peta	3 peta	4 peta	4 peta	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi Penyusunan Peta Pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi dan pengendalian lahan pertanian wilayah kabupaten		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
3	Penetapan dan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian wilayah kabupaten.	Terlaksananya penetapan dan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian		1	1	2	3	4	4	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
4	Pemetaan potensi dan pengelolaan lahan pertanian wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Tersedianya peta potensi dan pengelolaan lahan pertanian		3 peta	3 peta	3 peta	3 peta	3 peta	3 peta	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
5	Pengembangan lahan pertanian wilayah kabupaten.	Terlaksananya kegiatan pengembangan lahan pertanian		4	4	4	4	4	4	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
6	Penetapan sentra komoditas pertanian wilayah kabupaten.	Terbentuknya sentra komoditas pertanian		1	1	2	3	3	3	Peningkatan ketahanan pangan pertanian/ perkebunan	Sentra padi di Kec. Babulu. Dipersiapkan adl Kec waru & Penajam	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
7	Pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi di tingkat usaha tani dan desa	Persentase jaringan irigasi di tingkat usaha tani dan desa yang telah terbangun dan di rehabilitasi		-	30%	50%	70%	80%	90%	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP



**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8	Bimbingan dan pengawasan pemanfaatan dan pemeliharaan jaringan irigasi	Terlaksananya bimbingan dan pengawasan pemanfaatan dan pemeliharaan jaringan irigasi		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi kegiatan		1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln	1x/bln	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Persentase jaringan irigasi yang diawasi pemanfaatannya		40%	40%	50%	60%	70%	70%	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
9	Bimbingan dan pengawasan pemanfaatan sumber-sumber air dan air irigasi.	Terlaksananya bimbingan dan pengawasan pemanfaatan sumber-sumber air dan air irigasi		10	15	20	25	30	40	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Persentase sumber-sumber air dan air irigasi yang dilakukan pengawasan		100%	100%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan penerapan teknologi pertanian	Di Kec Waru dan Babulu	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
10	Bimbingan pengembangan dan pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT).	Frekuensi kegiatan		24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Banyaknya Petani P3A yang dibimbing dan diberdayakan		60	60	60	60	60	60	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Banyak Petani P3AT yang dibimbing dan diberdayakan		-	-	-	-	-	-		Tidak ada petani P3AT	
11	Bimbingan dan pelaksanaan konservasi air irigasi.	Frekuensi kegiatan		25 kali	30 kali	37 kali	43 kali	47 kali	50 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
12	Bimbingan penerapan teknologi optimalisasi pengelolaan air untuk usaha tani.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
13	Bimbingan penggunaan pupuk.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali			Bid. Pangan & Holtikultura
14	Pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan pupuk wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	2 kali	3 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid. Pangan & Holtikultura
15	Pengembangan dan pembinaan unit usaha pelayanan pupuk.	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP,
16	Bimbingan penyediaan, penyaluran dan penggunaan pupuk.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17	Pelaksanaan peringatan dini dan pengamanan terhadap ketersediaan pupuk.	Frekuensi kegiatan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan krn blm pernah kelangkaan krn sdh ada kuota yg di perbubkan	
18	Bimbingan penerapan standar mutu pupuk	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
19	Pelaksanaan kebijakan penggunaan pestisida wilayah kabupaten	Terlaksananya kebijakan penggunaan pestisida		1	2	2	2	2	2	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
20	Pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan pestisida wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil
		Persentase pengadaan, peredaran dan penggunaan pestisida yang diawasi		50%	55%	60%	75%	75%	75%	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
21	Pengembangan dan pembinaan unit pelayanan pestisida	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
22	Bimbingan penyediaan, penyaluran dan penggunaan pestisida.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
24	Pelaksanaan peringatan dini dan pengamanan terhadap ketersediaan pestisida.	Terlaksananya peringatan dini dan pengamanan terhadap ketersediaan pestisida		2	2	2	2	2	2	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
25	Bimbingan penerapan standar mutu pestisida.	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
26	Pengawasan standar mutu dan alat mesin pertanian wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
27	Pembinaan dan pengembangan jasa alat dan mesin pertanian	Frekuensi kegiatan		-	3 kali	5 kali	8 kali	10 kali	12 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
28	Pemberian izin pengadaan dan peredaran alat dan mesin pertanian.	Waktu proses		-	-	-	1 hari	1 hari	1 hari	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
29	Bimbingan penggunaan dan pemeliharaan alat dan mesin pertanian.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
30	Pembinaan dan pengembangan bengkel/pengrajin alat dan mesin pertanian.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
31	Bimbingan penerapan pedoman perbenihan tanaman wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
32	Penyusunan kebijakan benih antar lapang wilayah kabupaten	Tersusunnya kebijakan benih antar lapang wilayah Kabupaten		-	2	2	2	2	2	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
33	Pemantauan benih dari luar negeri di wilayah kabupaten.	Persentase benih dari luar negeri yang dipantau		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum pernah impor benih	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
34	Bimbingan penerapan standar mutu benih wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
35	Pembinaan dan pengawasan penangkar benih.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
36	Pembinaan dan pengawasan perbanyakan peredaran dan penggunaan benih.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
37	Bimbingan dan pemantauan produksi benih.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
38	Bimbingan penerapan standar teknis perbenihan yang meliputi sarana, tenaga dan metode.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
39	Pemberian izin produksi benih.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena merupakan kewenangan provinsi	
		Persentase usaha produksi benih yang memiliki izin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena merupakan kewenangan provinsi	
		Persentase pemohon yang terlayani		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena merupakan kewenangan provinsi	

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
40	Pengujian dan penyebarluasan benih varietas unggul spesifik lokasi.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
41	Pelaksanaan dan bimbingan dan distribusi pohon induk	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
42	Pembinaan dan pengawasan balai benih milik swasta	Frekuensi kegiatan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena tidak ada balai benih swasta	
43	Penetapan sentra produksi benih tanaman.	Terbentuknya sentra produksi benih tanam		4	4	4	4	4	4	Peningkatan penerapan teknologi pertanian	Di setiap kecamatan ada penangkar	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
44	Pengembangan sistem informasi perbenihan.	Tersedianya Sistem informasi pembenihan yang berkualitas		1	1	1	1	1	1	Peningkatan penerapan teknologi pertanian	Melalui petugas pengawas benih/Dinas	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Tersediannya data yang up to date		1	1	1	1	1	1	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
45	Pembangunan dan pengelolaan balai benih wilayah kabupaten.	Terbangunnya dan terkelolanya balai benih		1	1	1	1	1	1	Peningkatan penerapan teknologi pertanian	Balai Benih Holtikultura	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
46	Bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan/kredit agribisnis	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan kesejahteraan petani	Melalui program Penguatan Modal Usaha Kelompok dengan dana dari pusat & provinsi	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
47	Bimbingan penyusunan rencana usaha agribisnis	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
48	Pengamatan, identifikasi, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian OPT/fenomena iklim wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
50	Bimbingan pemantauan, pengamatan, dan peramalan OPT/fenomena iklim wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
51	Penyebaran informasi keadaan serangan OPT/fenomena iklim dan rekomendasi pengendaliannya di wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
52	Pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT/fenomena iklim wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
53	Pemantauan, peramalan, pengendalian dan penanggulangan eksplosi OPT/fenomena iklim wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
54	Pengaturan dan pelaksanaan penanggulangan wabah hama dan penyakit tanaman wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
55	Bimbingan penerapan pedoman teknis pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
56	Bimbingan peningkatan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		-	4 kali	5 kali	6 kali	7 kali	8 kali	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
57	Bimbingan kelembagaan usaha tani, manajemen usaha tani dan pencapaian pola kerjasama usaha tani wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
60	Bimbingan pemantauan dan pemeriksaan <i>hygiene</i> dan sanitasi lingkungan usaha tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
61	Pelaksanaan studi amdal/UKL-UPL di bidang tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
62	Bimbingan pelaksanaan amdal wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
63	Bimbingan penerapan pedoman kompensasi karena eradikasi dan jaminan penghasilan bagi petani yang mengikuti program pemerintah wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP



**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
64	Bimbingan penerapan pedoman/kerjasama kemitraan usaha tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
65	Bimbingan peningkatan mutu hasil tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	3 kali	6 kali	8 kali	8 kali	9 kali	Peningkatan produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
66	Bimbingan penerapan standar unit pengolahan, alat transportasi, unit penyimpanan dan kemasan hasil tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	3 kali	6 kali	8 kali	8 kali	9 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
67	Penyebarluasan dan pemantauan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		15 kali	20 kali	23 kali	26 kali	30 kali	30 kali	Peningkatan penerapan teknologi hasil pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
69	Bimbingan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		-	3 kali	5 kali	6 kali	7 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi hasil pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
70	Bimbingan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		10 kali	2 kali	4 kali	6 kali	7 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
71	Promosi komoditas tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	3 kali	5 kali	7 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Jumlah media informasi		1	1	1	1	1	1	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	Booklet	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
72	Penyebarluasan informasi pasar wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
		Jumlah media informasi		1	1	1	1	1	1	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	Booklet	Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
73	Pengawasan harga komoditas tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
74	Bimbingan pengembangan sarana usaha wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	Peningkatan kesejahteraan petani		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
75	Bimbingan teknis pembangunan dan sarana fisik (bangunan) penyimpanan, pengolahan dan pemasaran sarana produksi serta pemasaran hasil tanaman pangan wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi Kegiatan		24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	24 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
76	Penyusunan statistik tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Tersedianya data _tatistic tanaman pangan dan hortikultura		1	1	1	1	1	1	Peningkatan ketahanan pangan pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP
77	Bimbingan penerapan sistem informasi tanaman pangan dan hortikultura wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi pertanian		Bid Sarpras & Pemasaran Hasil DPPKP

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

B. BIDANG PETERNAKAN

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Penetapan dan pengawasan kawasan peternakan wilayah kabupaten	Jumlah/luas kawasan peternakan yang diawasi		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan, pemetaan kawasan baru akan dilaksanakan 2010	Bidang peternakan
		Persentase luas kawasan peternakan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan, pemetaan kawasan baru akan dilaksanakan 2010	Bidang peternakan
		Frekuensi kegiatan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan, pemetaan kawasan baru akan dilaksanakan 2010	Bidang peternakan
2	Penetapan peta potensi peternakan wilayah kabupaten.	Tersediannya peta potensi peternakan wilayah kabupaten		-	-	1	1	1	1	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
3	Bimbingan penetapan kawasan industri peternakan rakyat.	Frekuensi kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
4	Pengembangan lahan hijauan pakan.	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan	6 kelompok	Bidang peternakan
		Luas lahan hijauan pakan		30 ha	50 ha	80 ha	110 ha	140 ha	170 ha	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
5	Penetapan padang penggembalaan.	Tersediannya Padang penggembalaan		4 ha	5 ha	5 ha	5 ha	6 ha	6 ha	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
6	Pengawasan penerapan standar mutu alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet.	Frekuensi kegiatan		-		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7	Pengawasan penerapan standar mutu alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
8	Pengawasan produksi, peredaran, penggunaan dan pengujian alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		24 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	36 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
9	Pembinaan dan pengembangan pelayanan jasa alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
10	Bimbingan penggunaan dan pemeliharaan alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
11	Pembinaan dan pengembangan bengkel/ pengrajin alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Jumlah bengkel/pengrajin alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet yang dibina		-	-	-	-	-	-	Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Belum terdata	Bidang peternakan
		Persentase jumlah bengkel/pengrajin alat dan mesin kesehatan hewan dan kesmavet yang di bina dengan Jumlah bengkel/pengrajin alat dan mesin kesehatan hewan dan kesmavet		-	-	-	-	-	-	Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Belum terdata	Bidang peternakan
12	Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga-lembaga teknologi peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet kabupaten.	Terlaksananya kerjasama dengan lembaga teknologi peternakan dan kesehatan hewan dan kesmavet		1	1	2	2	2	2	Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Dengan BPTP Samarinda	Bidang peternakan
13	Bimbingan pemanfaatan air untuk usaha peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	4 kali	2 kali	2 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan	Rumah Potong Hewan, Check point, lab keswan, PLA, embung HMT, sumur bor, ground tank	Bidang peternakan
14	Bimbingan penerapan teknologi optimalisasi pengelolaan pemanfaatan air untuk usaha peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
15	Penerapan standar mutu obat hewan wilayah kabupaten.			-	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16	Pengawasan peredaran dan penggunaan obat hewan tingkat depo, toko, kios dan pengecer obat hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Kios obat dan saprodi	Bidang peternakan
17	Bimbingan pemakaian obat hewan di tingkat peternak.	Frekuensi kegiatan		48x	48x	72 kali	72 kali	72 kali	96 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Kelompok tani dan kader keswan	Bidang peternakan
18	Bimbingan peredaran obat hewan tingkat depo, toko, kios dan pengecer obat hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		1 kali	2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	6 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Kios obat, saprodi, sapronak, distributor	Bidang peternakan
19	Pemeriksaan, pengadaan, penyimpanan, pemakaian dan peredaran obat hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Lelang APBD II, kegiatan PMUK APBN	Bidang peternakan
20	Bimbingan pelaksanaan pemeriksaan bahan produk asal hewan dari residu obat hewan (daging, telur dan susu) wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Produk dari pasar tradisional dan peternakan	Bidang peternakan
21	Bimbingan penyimpanan dan pemakaian obat hewan.	Frekuensi kegiatan		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	2 kali	2 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Vaksinasi, petugas lapangan, kader keswan	Bidang peternakan
22	Pelaksanaan penerbitan perizinan bidang obat hewan wilayah kabupaten.	Waktu proses		3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	2 hari	2 hari	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Kios obat hewan dan distributor (hanya rekomendasi)	Bidang peternakan
23	Pelaksanaan penerbitan penyimpanan mutu dan perubahan bentuk obat hewan wilayah kabupaten.	Waktu proses		3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	2 hari	2 hari	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Stok obat hewan kabupaten	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
24	Bimbingan pemakaian, penyimpanan, penggunaan sediaan vaksin, seradan bahan diagnostik biologis untuk hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	PPL, petugas lapangan, kader keswan, staf laboratorium	Bidang peternakan
25	Bimbingan pelaksanaan pemeriksaan sediaan premik wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Farm layer dan sapi potong	Bidang peternakan
26	Bimbingan pelaksanaan pendaftaran obat hewan tradisional/pabrikasi wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Produsen obat/jamu ternak	Bidang peternakan
27	Bimbingan kelembagaan/Asosiasi bidang Obat Hewan (ASOHI) wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Distributor obat hewan, TS (Asosiasi berada di Samarinda dan Dinas juga belum punya petugasnya)	Bidang peternakan
28	Penerapan kebijakan pakan ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		3 kali	4 kali	4 kali	5 kali	5 kali	5 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
29	Bimbingan produksi pakan dan bahan baku pakan ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	5 kali	6 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
30	Bimbingan penerapan teknologi pakan ternak wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		-	2 kali	4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
31	Bimbingan standar mutu pakan ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	8x	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
32	Pengawasan mutu pakan ternak wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
33	Penyelenggaraan kebun benih hijauan pakan.	Tersedianya kebun benih hijauan pakan		2	4	6	8	10	10	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan
34	Bimbingan pembuatan, penggunaan dan peredaran pakan jadi wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan
35	Bimbingan pembuatan, penggunaan dan peredaran pakan konsentrat wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		3 kali	5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan
36	Bimbingan pembuatan, penggunaan dan peredaran pakan tambahan dan pelengkap pengganti (additive and supplement) wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan
37	Bimbingan usaha mini feedmil pedesaan (home industry) wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil ternak		Bidang peternakan
38	Pelaksanaan pemeriksaan pakan jadi wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan			2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
39	Pelaksanaan pemeriksaan pakan konsentrat wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan			2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
40	Pelaksanaan pemeriksaan pakan tambahan dan pengganti (additive and supplement) wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		-	-		2 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
41	Bimbingan produksi benih hijauan pakan ternak wilayah kabupaten/ kota	Frekuensi kegiatan			2 kali	4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan



**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
42	Bimbingan kerjasama perluasan produksi hijauan pakan ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan			2 kali	4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
43	Bimbingan seleksi ternak bibit wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
44	Bimbingan penerapan standar perbibitan dan plasma nutfah wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
45	Bimbingan registrasi/pencatatan ternak bibit wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
46	Bimbingan pembuatan dan pengesahan silsilah ternak	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	2 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
47	Pengawasan peredaran bibit/benih ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
48	Bimbingan pelestarian plasma nutfah peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	2 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
49	Pengadaan/produksi dan pengawasan semen beku wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
50	Bimbingan dan pengawasan pelaksanaan inseminasi buatan oleh masyarakat.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
51	Bimbingan peredaran mutu bibit wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
52	Bimbingan produksi mani beku lokal (lokal spesifik) untuk kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
53	Bimbingan penerapan standar-standar teknis dan sertifikasi perbibitan meliputi sarana, tenaga kerja, mutu dan metode wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
54	Bimbingan kastrasi ternak non bibit wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	2 kali	3x	3x	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
55	Bimbingan perizinan produksi ternak bibit wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
56	Bimbingan pelaksanaan pengadaan dan/atau produksi mudigah, alih mudigah serta pemantauan pelaksanaan dan registrasi hasil mudigah wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
57	Bimbingan pelaksanaan inseminasi buatan yang dilakukan oleh swasta wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
58	Bimbingan sertifikasi pejantan unggul sebagai pemacek wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
59	Bimbingan pemantauan produksi mani beku ternak lokal (lokal spesifik) wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
60	Bimbingan pengadaan produksi mani beku ternak produksi dalam negeri wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
61	Bimbingan pelaksanaan penyebaran bibit unggul wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
62	Bimbingan pelaksanaan penyebaran bibit unggul wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
63	Bimbingan pelaksanaan uji reformans recording dan seleksi wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
64	Bimbingan pelaksanaan identifikasi perbibitan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
65	Bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan/kredit program wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	110 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
66	Bimbingan penyusunan rencana usaha agribisnis wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		3 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
67	Bimbingan pemberdayaan lembaga keuangan mikro pedesaan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		3 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
68	Bimbingan dan pengawasan penyaluran, pemanfaatan dan kredit program wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		3 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
69	Pembinaan dan pengawasan praktek hygiene-sanitasi pada produsen dan tempat penjaan PAH.	Frekuensi kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Pecehahan dan penanggulungan penyakit ternak	Rumah potong hewan, kios daging, TPH, TPU	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
70	Monitoring penerapan persyaratan hygiene-sanitasi pada unit usaha PAH yang mendapat NKV.	Frekuensi kegiatan		-	-	2 kali	2 kali	4 kali	4 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	TPH, TPU, pengelola PAH	Bidang peternakan
71	Pengawasan lalu lintas produk ternak dari/ke wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		20 kali	50 kali	60 kali	60 kali	80 kali	80 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Daging	Bidang peternakan
72	Bimbingan dan penerapan kesejahteraan hewan.	Frekuensi kegiatan		4 kali	6 kali	6 kali	8x	8 kali	10x	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	TPH, TPU, pasar hewan	Bidang peternakan
73	Bimbingan pembangunan dan pengelolaan pasar hewan dan unit-unit pelayanan keswan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		5 kali	5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	6 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Pasar hewan, pos keswan, lab keswan, lab peta penyakit	Bidang peternakan
74	Bimbingan pemantauan dan pengawasan pembangunan dan operasional pasar hewan dan unit-unit pelayanan keswan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Pasar hewan, pos keswan, lab keswan, Check point	Bidang peternakan
75	Pengamatan, penyidikan dan pemetaan penyakit hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Surveilans, pemeriksaan lab peta penyakit	Bidang peternakan
76	Pengawasan kesehatan masyarakat veteriner.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Pemotongan, PAH yang ASUH	Bidang peternakan
77	Penerapan dan pengawasan norma, standar teknis pelayanan keswan, kesmavet serta kesejahteraan hewan wilayah kabupaten.			2 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Penerapan UU No. 18 Tahun 2009 dan PP No. 22 Tahun 1983	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
78	Pengawasan urusan kesejahteraan hewan.	Frekuensi kegiatan		6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	TPH, TPU, pasar hewan	Bidang peternakan
79	Bimbingan pembangunan dan pengelolaan laboratorium keswan dan laboratorium kesmavet wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	18 kali	18 kali	24 kali	24 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Lab keswan tipe C Petung, lab mini check point	Bidang peternakan
80	Penanggulngan wabah dan penyakit hewan menular wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	48 kali	48 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Peenyakit hewan menular strategis dan zoonosis	Bidang peternakan
81	Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan penanggulngan wabah dan penyaklit hewan menular wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Monev epidemiologi penyakit	Bidang peternakan
82	Penceghaan penyakit hewan menular wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		20 kali	20 kali	30 kali	30 kali	40 kali	40 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Vaksinasi dan surveliens	Bidang peternakan
83	Penutupan dan pembukaan kembali status daerah wabah kabupaten.			1 kali	1 kali	-	-	-	-	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	Jembrana disease di Kec Petung. Sampai sekarang belum dibuka	Bidang peternakan
84	Bimbingan penerapan dan standar teknis minimal RPH/RPU, keamanan dan mutu produk hewan, laboratorium kesmavet, satuan pelayanan peternakan terpadu, rumah sakit hewan dan pelayanan keswan. <i>Pengawasan lalu lintas ternak, produk ternak dan hewan kesayangan dari/ke wilayah kabupaten.</i>	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Peceghaan dan penanggulngan penyakit ternak	SOP, poksi, program kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
85	Bimbingan pelaksanaan unit pelayanan keswan (pos keswan, praktek dokter hewan mandiri, klinik hewan).	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	18 kali	18 kali	24 kali	24 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
86	Bimbingan dan pelaksanaan pengamatan, pemetaan, pencatatan kejadian dan penanggulangan penyakit hewan.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Monev epidemiologi penyakit	Bidang peternakan
87	Bimbingan pelaksanaan penyidikan epidemiologi penyakit hewan.	Frekuensi kegiatan		6 kali	6 kali	12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Studi epidemiologi, analisis resiko	Bidang peternakan
88	Bimbingan pelayanan kesehatan hewan pada lembaga-lembaga maupun perorangan yang mendapat ijin konservasi satwa liar	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
89	Bimbingan dan pengawasan pelayanan keswan, kesmavet di RPH, tempat pemotongan hewan sementara, tempat pemotongan hewan darurat dan usaha susu.	Frekuensi kegiatan		24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	48 kali	48 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	TPH, TPA, penjagal, Idul Adha	Bidang peternakan
90	Bimbingan pengaturan pelayanan kesehatan hewan pada lalu lintas tata niaga hewan (hewan besar, sedang dan kecil).	Frekuensi kegiatan		60 kali	60 kali	80 kali	80 kali	100 kali	100 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pengeluaran dan pemasukan ternak/karantina	Bidang peternakan
91	Bimbingan pelaksanaan sosialisasi dan surveilance Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP).	Frekuensi kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Penjagal, pedagang, pelaku pasar	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
92	Bimbingan pelaksanaan standarisasi jagal hewan.	Frekuensi kegiatan		2 kali	2 kali	4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Penjagal	Bidang peternakan
93	Bimbingan pelaksanaan pelaporan dan pendataan penyakit individual/ menular yang mewabah.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Paramedis, pos keswan, lab keswan	Bidang peternakan
94	Bimbingan pelaksanaan penutupan wilayah pada penyakit hewan yang menular yang mewabah.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Jembrana disease Kec. Petung	Bidang peternakan
95	Bimbingan pelaksanaan pemeriksaan peredaran produk pangan asal hewan dan pengolahan produk pangan asal hewan.	Frekuensi kegiatan		6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pasar tradisional, kios daging	Bidang peternakan
96	Bimbingan pelaksanaan dan pengawasan larangan pemotongan ternak betina produktif.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	18 kali	18 kali	24 kali	24 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Penjagal, TPH, RPH, peternak	Bidang peternakan
97	Bimbingan pelaksanaan pemantauan penyakit zoonosis.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	24 kali	24 kali	36 kali	36 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	AL, rabies, H1N1, anthrax	Bidang peternakan
98	Bimbingan pelaksanaan peredaran produk pangan asal hewan dan produk hewani non pangan.	Frekuensi kegiatan		8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	18 kali	18 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pasar, peternak, kios	Bidang peternakan
99	Bimbingan pengamatan dan penyidikan epidemiologi penyakit hewan parasit, bakteri, virus dan penyakit hewan lainnya.	Frekuensi kegiatan		12 kali	12 kali	18 kali	118 kali	24 kali	24 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Monev epeidemologi penyakit	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
100	Bimbingan penerapan norma, standar teknis pelayanan keswan, kesmavet serta kesejahteraan hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	SOP, peraturan perundang-undangan yang berlaku	Bidang peternakan
101	Bimbingan dan pengawasan urusan kesejahteraan hewan	Frekuensi kegiatan		6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	TPH, TPU, pasar hewan	Bidang peternakan
102	Sertifikasi keswan yang keluar/masuk wilayah kabupaten.	Waktu proses		2 hr	2 hr	2 hr	1 hr	1 hr	1 hr	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Check point, lab keswan	Bidang peternakan
103	Sertifikasi kesehatan bahan asal hewan yang keluar/masuk wilayah kabupaten.	Waktu proses		3 hr	3 hr	2 hr	2 hr	1 hr	1 hr	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Peternak, pasar, kios daging	Bidang peternakan
104	Pelaksanaan pelayanan medik/paramedik veteriner di kabupaten	Waktu proses		1 hr	6 jam	6 jam	4 jam	3 jam	3 jam	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Pos keswan, klinik, lab, paramedik lapangan	Bidang peternakan
105	Bimbingan pengamatan dan penyidikan epidemiologi penyakit hewan parasit, bakteri, virus dan penyakit hewan lainnya.	Frekuensi kegiatan		6 kali	6 kali	10 kali	10 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Epidemologi penyakit dan analisis resiko	Bidang peternakan
106	Bimbingan penerapan norma, standar teknis pelayanan kesehatan hewan	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	SOP, poksi. perundangan	Bidang peternakan
107	Sertifikasi kesehatan hewan yang keluar/masuk wilayah kabupaten/ kota.	Waktu proses		3 jam	2 jam	2 jam	1 jam	½ jam	½ jam	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Check point	Bidang peternakan
108	Pemantauan penyebaran ternak yang dilakukan swasta wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	16 kali	16 kali	Pecegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Layer farm, cattle farm, ternak potong	Bidang peternakan



**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
109	Pemantauan lalu lintas ternak wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		60 kali	40 kali	60 kali	80 kali	100 kali	100 kali	Pecehagan dan penanggulungan penyakit ternak	Check point, peternak	Bidang peternakan
110	Bimbingan melaksanakan kebijakan penyebaran dan pengembangan peternakan wilayah kabupaten	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Pecehagan dan penanggulungan penyakit ternak		Bidang peternakan
111	Bimbingan pemantauan dan penyebaran ternak yang dilakukan swasta.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
112	Bimbingan pelaksanaan penetapan penyebaran ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
113	Bimbingan pelaksanaan penetapan penyebaran, registrasi dan redistribusi ternak wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
114	Bimbingan pelaksanaan identifikasi dan seleksi ternak wilayah kabupaten.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
115	Bimbingan pelaksanaan identifikasi calon pengaduh wilayah kabupaten/ kota	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
116	Bimbingan pelaksanaan seleksi lokasi	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
117	Bimbingan pelaksanaan seleksi calon pengaduh	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
118	Bimbingan pelaksanaan sistem dan pola penyebaran ternak.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
119	Bimbingan pelaksanaan evaluasi pelaporan penyebaran dan pengembangan ternak.	Frekuensi kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
120	Pemberian izin usaha budidaya peternakan wilayah kabupaten	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase usaha budidaya peternakan yang telah memiliki ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
121	Pemberian izin rumah sakit hewan/pasar hewan.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase rumah sakit hewan/pasar hewan yang memiliki ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
122	Pemberian izin praktek dokter hewan.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase praktek dokter hewan yang telah memiliki ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
123	Pemberian izin laboratorium keswan dan laboratorium kesmavet.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase laboratorium keswa dan laboratorium kesmavet yang memiliki Ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan

URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
124	Pendaftaran usaha peternakan.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase usaha peternakan yang telah terdaftar		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
125	Pemberian izin usaha RPH/RPU.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase usaha RPH/RPU yang memiliki ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
126	Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan izin usaha peternakan.	Frekuensi kegiatan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
127	Pemberian izin pengadaan dan peredaran alat dan mesin peternakan dan keswan wilayah kabupaten	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase usaha pengadaan dan peredaran alat dan mesin peternakan dan keswan yang memiliki ijin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
128	Bimbingan dan pemantauan ternak bibit asal impor wilayah kabupaten/ kota.	Frekuensi kegiatan		8 kali	8 kali	8 kali	10 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
129	Pemberian surat keterangan asal hewan dan produk hewan.	Waktu proses		1 hr	1 hr	3 jam	3 jam	2 jam	2 jam	Peningkatan produksi hasil peternakan	Peternak, distributor	Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
130	Pemberian surat keterangan asal/kesehatan bahan asal ternak dan hasil bahan asal ternak.	Waktu proses		1 hr	1 hr	6 jam	6 jam	3 jam	3 jam	Peningkatan produksi hasil peternakan	Pedagang, peternak, penjagal	Bidang peternakan
131	Pemberian rekomendasi instalasi karantina hewan di wilayah kabupaten	Waktu proses		2 hr	2 hr	1 hr	1 hr	6 jam	6 jam	Peningkatan produksi hasil peternakan	IKHS	Bidang peternakan
132	Pembinaan izin usaha budidaya hewan kesayangan kabupaten	Frekuensi Kegiatan		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
133	Pemberian izin usaha alat angkut/transportasi produk peternakan.	Waktu proses		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
		Persentase usaha yang memiliki izin		-	-	-	-	-	-		Belum dilaksanakan karena belum ada perdanya	Bidang peternakan
134	Bimbingan standar teknis unit usaha produk pangan asal hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		3 kali	6 kali	6 kali	8 kali	10 kali	12 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
135	Bimbingan pelaksanaan penerapan NKV wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Kios daging, TPH, TPA	Bidang peternakan
136	Bimbingan penerapan standar-standar teknis, pembinaan mutu dan pengolahan hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		3 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
137	Bimbingan pemantauan dan pengawasan lembaga sistem mutu produk peternakan dan hasil bahan asal wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		3 kali	6 kali	8 kali	8 kali	12 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
138	Bimbingan peningkatan mutu hasil peternakan dan hasil bahan asal hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
139	Bimbingan pengelolaan unit pengolahan, alat transportasi, unit penyimpanan hasil bahan asal hewan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		3 kali	6 kali	8 kali	8 kali	10 kali	10 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
140	Promosi komoditas peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
141	Bimbingan analisis usaha tani dan pemasaran hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	5 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
142	Bimbingan kelembagaan usaha tani, manajemen usaha tani dan pencapaian pola kerjasama usaha tani wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
143	Bimbingan pelaksanaan standarisasi teknis analisa usaha, pembinaan mutu dan pengolahan hasil serta pemasaran.	Frekuensi Kegiatan		3 kali	4 kali	5 kali	6 kali	8 kali	10 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
144	Pembinaan mutu dan pengelolaan hasil produk olahan peternakan dan keswan.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
145	Bimbingan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	12 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
146	Bimbingan pemantauan dan pemeriksaan higiene dan sanitasi lingkungan usaha peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
147	Bimbingan dan pelaksanaan studi amdal/UKL-UPL di bidang peternakan wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		4 kali	6 kali	8 kali	10 kali	10 kali	12 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
148	Bimbingan pelaksanaan amdal wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	5 kali	5 kali	6 kali	6 kali	10 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan
149	Bimbingan penerapan pedoman kerjasama/kemitraan usaha peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali	6 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
150	Bimbingan teknis pembangunan sarana fisik (bangunan), penyimpanan, pengolahan dan pemasaran sarana produksi serta pemasaran hasil peternakan wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		3 kali	4 kali	5 kali	6 kali	8 kali	10 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
151	Bimbingan penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil peternakan wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak		Bidang peternakan

**URAIAN RENCANA TARGET PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
URUSAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2009-2013**

NO.	BIDANG PELAYANAN	INDIKATOR	KETERCAPAIAN MINIMAL (STANDAR NASIONAL)	DATA KINERJA	TARGET KINERJA					PROGRAM	KET.	SUMBER DATA
				2008	2009	2010	2011	2012	2013			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
152	Bimbingan penerapan standar unit pengolahan, alat transportasi dan unit penyimpanan dan kemasan hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
153	Bimbingan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengolahan hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		2 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan penerapan teknologi peternakan		Bidang peternakan
154	Bimbingan pemasaran hasil peternakan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	6 kali	8 kali	8 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
155	Promosi komoditas peternakan wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Peningkatan pemasaran hasil peternakan		Bidang peternakan
156	Bimbingan penerapan perstatistikan peternakan dan keswan wilayah kabupaten.	Frekuensi Kegiatan		4 kali	4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan
157	Bimbingan penerapan sistem informasi wilayah kabupaten	Frekuensi Kegiatan		4 kali	4 kali	6 kali	6 kali	8 kali	10 kali	Peningkatan produksi hasil peternakan		Bidang peternakan

**BUPATI PENAJAM PASER UTARA,**

Ttd

**H. ANDI HARAHAAP**